

PERAN SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI (SMT) PADA ADMINISTRASI DI PT PLN (PERSERO) UPP JBT 1

Aditya Yoga Arisandy¹, Acep Samsudin²

***Corresponding Author: Acep Samsudin**

✉ acep.samsudin.adbis@upnjtim.ac.id

UPN "Veteran" Jawa Timur

e-mail: 22042010126@student.upnjatim.ac.id¹, acep.samsudin.adbis@upnjtim.ac.id²

Abstrak – Penerapan "Sistem Manajemen Terintegrasi" (SMT) di PT PLN (Persero) UPP JBT 1 memiliki peran penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas administrasi perusahaan. SMT menyederhanakan pengelolaan dokumen, kebijakan, dan prosedur, sehingga menciptakan alur kerja administrasi yang lebih terstruktur dan terstandarisasi. Dengan menyediakan panduan berupa flowchart dan formulir, SMT membantu mengurangi risiko kesalahan, meningkatkan transparansi, dan mempermudah audit serta pelacakan dokumen. Selain itu, penerapan SMT mendukung kepatuhan terhadap regulasi, pengurangan duplikasi data, dan penguatan dokumentasi. Dampaknya, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui studi dokumen, wawancara, dan pengamatan langsung, yang menunjukkan bahwa SMT merupakan alat strategis dalam mendukung tujuan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Terintegrasi, Administrasi.

Abstract – The implementation of the "Sistem Manajemen Terintegrasi" (SMT) at PT PLN (Persero) UPP JBT 1 has an important role in supporting the efficiency and effectiveness of company administration. SMT simplifies the management of documents, policies and procedures, creating a more structured and standardized administrative workflow. By providing guidance in the form of flowcharts and forms, SMT helps reduce the risk of errors, increases transparency, and makes auditing and document tracking easier. In addition, SMT implementation supports regulatory compliance, reduces data duplication, and strengthens documentation. As a result, companies can achieve operational efficiency, data-based decision making, and continuous quality improvement. This research uses a qualitative descriptive approach with data collected through document study, interviews and direct observation, which shows that SMT is a strategic tool in supporting company goals.

Keywords: Integrated Management System, Administration.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pastinya memiliki Sistem Manajemen yang diterapkan untuk menunjang keberlangsungan perusahaan. Sistem Manajemen merupakan suatu kerangka kerja proses atau prosedur yang digunakan untuk memastikan organisasi memenuhi kewajiban dalam mencapai tujuan organisasi. Sistem Manajemen diperlukan untuk mengintegrasikan semua proses di dalam organisasi agar penggunaan sumber-sumber daya dapat mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Salah satu Sistem Manajemen yang digunakan oleh PT PLN (Persero) UPP JBT 1 adalah Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT). Sistem Manajemen Terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk menggabungkan berbagai sistem manajemen, seperti sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, ke dalam satu kerangka kerja terpadu. Dengan satu set kebijakan dan prosedur, perusahaan dapat memenuhi berbagai persyaratan standar secara bersamaan, sehingga mengurangi kompleksitas dalam pengelolaan dokumen. Menurut Zeng (2011), manfaat penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi termasuk pengurangan dokumen kerugian, mengurangi biaya manajemen, mengurangi kompleksitas manajemen internal, penyederhanaan proses sertifikasi, dan yang terpenting, fasilitasi perbaikan berkelanjutan. Selain itu Sistem

Manajemen Terintegrasi juga dapat menghemat sumber daya melalui audit gabungan, yang memungkinkan evaluasi beberapa sistem secara bersamaan. Menurut Ivada (2015) Sistem Manajemen Terintegrasi menghemat pertemuan rutin 13,4% dan penurunan biaya operasional 18,8% serta mampu menekan jumlah ketidaksesuaian audit pihak ke 3.

Dalam konteks administrasi, Sistem Manajemen Terintegrasi yang dijadikan acuan adalah sistem manajemen mutu. Sistem ini turut berperan sebagai kerangka kerja dalam mendukung kegiatan administrasi perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasional dengan menyederhanakan pengelolaan dokumen, kebijakan, dan prosedur. Dengan hal tersebut maka mutu dari perusahaan dapat meningkat.

Dalam mendukung kegiatan administrasi Sistem Manajemen Terintegrasi ini menyediakan flowchart dan formulir yang berisikan alur kegiatan administrasi serta persyaratan terkait dokumen-dokumen apa saja yang harus dipenuhi dalam setiap kegiatan, yang pada topik pembahasan ini adalah kegiatan administrasi. Seluruh kegiatan administrasi mengacu pada alur dan persyaratan yang ada pada flowchart dan form tersebut. Isi dari persyaratan tersebut tentunya berdasarkan pada kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan penelitian dokumenter. Teknik pengumpulan data dengan cara studi literatur dari dokumen resmi, buku, wawancara, dan pengamatan langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh 4 orang informan di bagian administrasi, informan menyatakan bahwa Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) yang diterapkan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek (UPP) JBT 1 memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan administrasi perusahaan. Dengan mengacu pada prinsip sistem manajemen mutu, SMT berfungsi sebagai kerangka kerja yang menyederhanakan pengelolaan dokumen, kebijakan, dan prosedur perusahaan. Penerapan SMT membuat pengelolaan administrasi dilakukan secara terstruktur dan sistematis, sehingga dapat mendorong peningkatan mutu perusahaan secara keseluruhan. Salah satu peran dari SMT pada Administrasi adalah menyediakan flowchart dan formulir yang memuat alur kerja administrasi serta daftar persyaratan dokumen yang harus dipenuhi dalam setiap kegiatan. Hal ini dapat menyelaraskan kebijakan dan prosedur perusahaan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

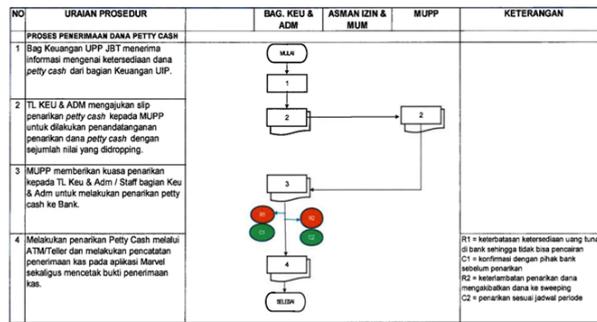
Dalam penerapannya, SMT menjadi alat yang mengintegrasikan berbagai aspek administrasi di PT PLN (Persero) UPP JBT 1. Sistem ini menyediakan panduan berupa flowchart yang menjelaskan tahapan proses administrasi dan formulir untuk mencatat serta memverifikasi kelengkapan dokumen. Dengan adanya SMT, setiap karyawan dapat mengikuti prosedur yang jelas dan terstandarisasi, sehingga mengurangi potensi kesalahan administrasi. Selain itu, sistem ini mendukung budaya kerja yang disiplin dan berbasis data, di mana setiap kegiatan administrasi dilengkapi dengan dokumentasi yang memadai untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Beberapa kegiatan administrasi yang berpedoman pada SMT adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Petty Cash

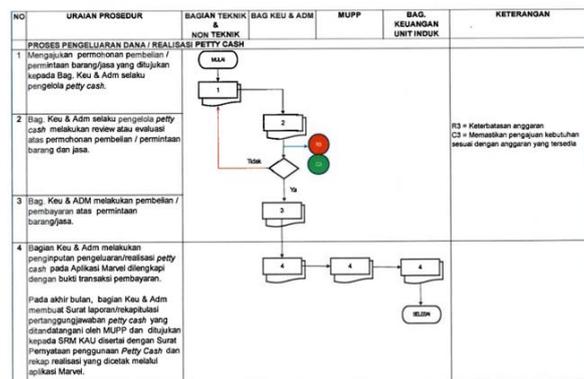
Petty cash merupakan sejumlah uang tunai kecil yang disimpan perusahaan untuk membayar pengeluaran operasional yang bersifat mendadak dan berjumlah tidak besar. Dalam pengelolaan petty cash, SMT memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai dengan alur yang telah ditentukan. Prosedur penerimaan dan pengeluaran dana petty cash diatur dalam bentuk flowchart yang memandu bagian keuangan dalam melaksanakan tugasnya.

Berikut merupakan flowchart pengelolaan Petty Cash berdasarkan prosedur dari SMT

5.1. Prosedur Penerimaan Dana Petty Cash



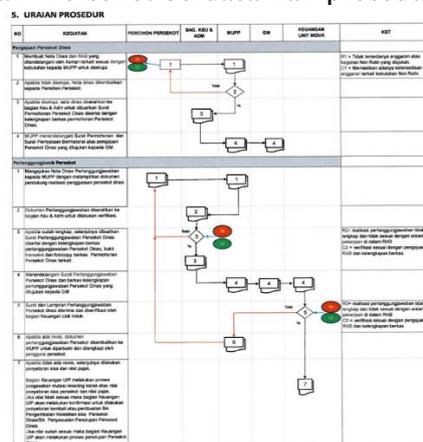
5.2. Prosedur Pengeluaran Dana Petty Cash



Pada tahap penerimaan dana, proses dimulai dari informasi ketersediaan dana hingga pencatatan penerimaan di aplikasi internal seperti Marvel. Sementara itu, pengeluaran dana petty cash melibatkan evaluasi atas permintaan pembelian, pencatatan pengeluaran, hingga pelaporan realisasi penggunaan dana kepada pihak terkait. Dengan sistem ini, setiap transaksi tercatat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar mutu perusahaan.

Pengajuan Pertanggungjawaban Persekot

Persekot merupakan pembiayaan kegiatan PLN yang bersifat insidental/non rutin, mendesak/memerlukan penanganan segera, serta tidak dapat diproses melalui mekanisme kontrak/surat perintah kerja (SPK)/Purchase Order (PO). SMT juga memainkan peran penting dalam pengajuan dan pertanggungjawaban persekot. Pengajuan pertanggungjawaban persekot di atur melalui alur proses dari SMT dalam bentuk flowchart. Berikut merupakan flowchart Pengajuan Pertanggungjawaban Persekot berdasarkan prosedur dari SMT



Proses ini dimulai dari pengajuan dokumen seperti nota dinas dan Rencana Anggaran

Biaya (RAB) yang harus mendapatkan persetujuan manajer sebelum diteruskan ke bagian keuangan. Prosedur pertanggungjawaban melibatkan verifikasi dokumen pendukung, penyusunan surat pertanggungjawaban, hingga konfirmasi penyetoran sisa persekot dan pajak. Dengan adanya SMT, semua tahapan ini dilakukan secara sistematis, sehingga risiko kesalahan dapat diminimalkan dan transparansi proses meningkat.

Pembayaran Ganti Rugi Tanah

Pembayaran ganti rugi tanah merupakan pemberian ganti rugi yang dilakukan kepada pemilik tanah yang haknya dilepaskan untuk kepentingan umum atau pembangunan proyek. Ganti rugi ini diberikan dalam bentuk uang yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Dalam kegiatan pembayaran ganti rugi tanah, SMT menyediakan formulir yang digunakan sebagai checklist kelengkapan dokumen. Berikut merupakan formulir dari SMT formulir yang digunakan sebagai checklist kelengkapan dokumen

Formulir ini memastikan bahwa setiap dokumen yang diperlukan telah terpenuhi sebelum pembayaran dilakukan. Dengan demikian, proses administrasi pembayaran ganti rugi tanah dapat berjalan secara terstruktur, mengurangi potensi hambatan administratif, dan memastikan kesesuaian dengan kebijakan perusahaan.

Pertanggungjawaban BBM, Tol, dan Parkir

Untuk kegiatan operasional kendaraan, SMT menyediakan formulir khusus untuk mencatat dan mengelola pengeluaran terkait BBM, tol, dan parkir.

Formulir ini digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti pembayaran seperti struk tarif tol dan parkir, serta memastikan bahwa nominal biaya yang digunakan dalam perjalanan dinas sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan. Dengan adanya formulir ini, proses pelaporan dan pertanggungjawaban kegiatan operasional kendaraan menjadi lebih terorganisir dan

akuntabel.

Efisiensi dan Efektivitas Melalui SMT

Dengan penerapan SMT, PT PLN (Persero) UPP JBT 1 berhasil mencapai efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan administrasinya. Alur proses yang terdokumentasi dengan baik memudahkan seluruh karyawan untuk memahami dan melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku. SMT juga meminimalkan kemungkinan kesalahan administrasi yang dapat mengakibatkan kerugian finansial atau reputasi perusahaan. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data, di mana setiap aktivitas administrasi didukung oleh dokumentasi yang lengkap dan akurat.

Integrasi Kebijakan dan Prosedur dalam SMT

SMT mengintegrasikan berbagai kebijakan dan prosedur perusahaan dalam satu kerangka kerja, sehingga seluruh aspek administrasi dapat berjalan secara efisien dan selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Beberapa manfaat utama dari integrasi ini adalah:

1. Penyederhanaan Pengelolaan Dokumen: SMT menyatukan berbagai kebijakan dan prosedur dalam satu sistem terpusat, sehingga mempermudah pengelolaan dokumen administrasi.
2. Standarisasi Proses Administrasi: Pengelolaan dokumen dilakukan berdasarkan prosedur standar yang mencakup format dokumen, alur pengesahan, hingga mekanisme penyimpanan dan pelaporan.
3. Penguatan Sistem Dokumentasi: Dokumen-dokumen yang dihasilkan selama proses administrasi terdokumentasi dengan baik, mendukung akuntabilitas dan transparansi.
4. Efisiensi Alur Dokumen: Flowchart yang disediakan oleh SMT menciptakan alur kerja yang jelas, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pengelolaan dokumen.
5. Peningkatan Kepatuhan Regulasi: Prosedur SMT dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi internal maupun eksternal.
6. Pengurangan Risiko Duplikasi dan Inkonsistensi: Integrasi kebijakan dan prosedur dalam SMT membantu mengurangi risiko dokumen yang tidak lengkap atau berisi data yang tidak konsisten.
7. Fasilitasi Audit dan Pelacakan Dokumen: SMT mempermudah proses audit dengan menyediakan dokumen yang tersusun rapi dan dapat diakses dengan cepat.

KESIMPULAN

Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) di PT PLN (Persero) UPP JBT 1 memberikan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi perusahaan. SMT menyederhanakan pengelolaan dokumen, kebijakan, dan prosedur sehingga menciptakan alur kerja yang lebih terstruktur dan terstandarisasi. Dengan adanya panduan berupa flowchart dan formulir, setiap proses administrasi dapat dilakukan secara sistematis, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, SMT mempermudah kepatuhan terhadap regulasi, mengurangi duplikasi data, dan mendukung proses audit melalui dokumentasi yang terorganisir. Hasilnya, perusahaan tidak hanya mampu menciptakan sistem kerja yang lebih disiplin dan berbasis data, tetapi juga dapat mendorong peningkatan kualitas secara berkelanjutan, yang selaras dengan tujuan strategis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 167.
- Jayusman. (2021). REVIEW IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI (9001+17025+KNAPPP 02) DI BBPPBPTH. *ARTIKEL PEMAHALAH PARALEL*, 160-161.
- Purwanto, A., Putri, R. S., Hj. Ahmad, A., Asbari, M., Bernarto, I., Santoso, P. B., & Sihite, O. B. (2020). The Effect of Implementation Integrated Management System ISO 9001, ISO 14001,

- ISO 22000 and ISO 45001 on Indonesian Food Industries Performance. *TEST Engineering & Management*, 14055.
- Purwanto, A., Santoso, P. B., & Asbari, M. (2020). Effect Of Integrated Management System Of ISO 9001:2015 And Iso 22000:2018 Implementation To Packaging Industries Quality Performance In Banten. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 18.
- Purwanto, A., Santoso, P. B., & Asbari, M. (2020). Effect Of Integrated Management System Of ISO 9001:2015 And Iso 22000:2018 Implementation To Packaging Industries Quality Performance In Banten. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 18.
- Rosiawan, M. (2021). *INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM*. Surabaya: (Anggota IKAPI & APPTI).
- WOLNIAK, R. (2019). CONTEXT OF THE ORGANIZATION IN ISO 9001:2015. *SCIENTIFIC PAPERS OF SILESIAN UNIVERSITY OF TECHNOLOGY*, 123.